

LAPORAN BULANAN

MARET 2025



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



- 90 ekor, jumlah ternak muda sebanyak 154 ekor (148 ekor sapi, 6 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak 28 ekor (26 ekor sapi, 2 ekor kerbau lumpur).
- 2) Penambahan ternak pada bulan Maret diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan Maret terdapat kelahiran ternak di BET sebanyak 5 ekor merupakan anak hasil IB.
 - 3) Pengeluaran ternak sebanyak 7 ekor yang terdiri dari 4 ekor kematian, dan 3 ekor afkir.

2. Capaian produksi embrio

Produksi embrio layak transfer pada bulan Maret 2025 sebanyak 39 embrio yang diperoleh dari produksi embrio in vivo in situ. Tidak ada produksi embrio ek situ pada bulan Maret 2025.

a. Produksi embrio in vivo :

- 1) In situ diperoleh 39 embrio dengan rincian sebagai berikut :
 - a) Simmental : 7 ekor, memperoleh 7 embrio;
 - b) Limousin : 5 ekor, memperoleh 15 embrio;
 - c) Brahman : 1 ekor, memperoleh 17 embrio;
 - d) Brangus : 1 ekor, tidak memperoleh embrio;
 - e) Angus : 2 ekor, tidak memperoleh embrio;
 - f) PO : 1 ekor, tidak memperoleh embrio;

Hingga sampai dengan akhir Bulan Maret 2025 program SOV Produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 19 SOV, 7 OPU dan diperoleh embrio in vivo layak transfer sebanyak 157 embrio yang terdiri atas, 146 embrio in situ, 8 embrio eksitu dan 3 embrio in vitro (19,625% dari target 800 embrio).

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 31 Maret 2025

No	Bangsa	Produksi Embrio 2025									
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO		Januari		Februari		Maret		Total Semester 1		Total 1+2	
A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)
	1. FH	3	16	4	3	2	0	9	19	9	19
	2. SIMMENTAL	5	1	4	9	7	7	16	17	16	17
	3. LIMOUSIN	2	10	6	7	5	15	13	32	13	32
	4. BRAHMAN			2	13	1	17	3	30	3	30
	5. BRANGUS	1	0			1	0	2	0	2	0
	6. ANGUS	3	0	2	12	2	0	7	12	7	12
	7. PO			1	0	1	0	2	0	2	0
	8. MADURA							0	0	0	0
	9. BELGIAN BLUE MURNI	1	2					1	2	1	2
	10. GALACIAN BLOND			4	33			4	33	4	33
	11. WAGYU	1	0	2	1			3	1	3	1
Sub Total 1		16	29	25	78	19	39	60	146	60	146

No	Bangsa	Produksi Embrio 2025										
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO		Januari		Februari		Maret		Total Semester 1		Total 1+2		
	A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)
	B	Produksi Ekeitu										
		1. PERAH	0		4	7			4	7	4	7
		2. KERBAU			4	1			4	1	4	1
Sub Total 2			0	0	8	8	0	0	8	8	8	8
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO OPU												
		1. ANGUS		1					0	1	0	1
		2. BRAHMAN		2					0	2	0	2
Sub Total 3			0	3	0	0	0	0	0	3	0	3
Total 1+2+3			16	32	33	86	19	39	68	157	68	157

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Maret sebanyak 1.404 embrio. Produksi embrio pada bulan Maret sebanyak 39 embrio dan distribusi embrio sebanyak 5 embrio sehingga stock akhir pada bulan Maret sebanyak 1.438 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 31 Maret 2025

A. Embrio Produksi BET Cipelang							
No	Rumpun	Stok Feb '25	Produksi Mar '25	Keluar Mar '25	Rusak Mar '25	Kembali Mar '25	Stok Akhir
A. EMBRIO IN VIVO							
1. Embrio Insitu							
1	FH	34	0	0	0	0	34
2	Simmental	191	7	3	0	0	195
3	Limousin	42	15	1	0	0	56
4	Brahman	43	17	0	0	0	60
5	Angus	183	0	1	0	0	182
6	P. Ongole	46	0	0	0	0	46
7	Wagyu	45	0	0	0	0	45
8	Aceh	2	0	0	0	0	2
9	Belgian Blue Cross	55	0	0	0	0	55
10	Belgian Blue	2	0	0	0	0	2
11	Galician Blonde	229	0	0	0	0	229
Sub Total		872	39	5	0	0	906
2. Embrio Eksitu							
1	FH	3	0	0	0	0	3
2	P. Ongole	1	0	0	0	0	1
Sub Total		4	0	0	0	0	4
Total Embrio In Vivo (1+2)		876	39	5	0	0	910
B. EMBRIO IMPOR							
1	FH	34	0	0	0	0	34
2	Simmental	54	0	0	0	0	54
3	Limousin	27	0	0	0	0	27
4	Belgian Blue	376	0	0	0	0	376
Total Embrio Impor		491	0	0	0	0	491
C. EMBRIO IN VITRO							
1	P. Ongole	3	0	0	0	0	3
2	Brahman	27	0	0	0	0	27
3	Angus	7	0	0	0	0	7
Total Embrio In Vitro		37	0	0	0	0	37
TOTAL EMBRIO (A+B+C)		1404	39	5	0	0	1438

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Maret berjumlah 5 embrio dengan daerah penerima sebanyak 1 Provinsi, yaitu Provinsi Jawa Barat. Distribusi sampai dengan bulan Maret sebanyak 40 embrio atau 6,67% dari target 600 embrio. Daerah penerima embrio bulan Maret adalah BET. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 31 Maret 2025

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2025			
		1	2	3	Jml
I	SAPI PERAH				
1	FH EK SITU				
	Sumber Jaya Berkah Farm		4		4
	JUMLAH FH EK SITU	-	4	-	4
	JUMLAH PERAH (FH)	-	4	-	4
II	SAPI POTONG				
2	SIMMENTAL				
	SIMMENTAL IN SITU				
	BET	1		3	4
	Sumiland Farm	4			4
	PT. Adi Widya Bangun negeri	3			3
	KUNAK	1			1
	JUMLAH SIMMENTAL	9	-	3	12
3	LIMOUSIN				
	Sumiland Farm	4			4
	Sumber Jaya Berkah Farm	6			6
	PT. Adi Widya Bangun negeri	2			2
	BET			1	1
	JUMLAH LIMOUSIN	12	-	1	13
4	ANGUS				
	BET Cipelang		3	1	4
	Sumiland Farm	2			2
	JUMLAH ANGUS	2	3	1	6
5	GALICIAN BLOND				
	BET Cipelang		4		4
	JUMLAH GALICIAN BLOND	-	4	-	4
6	KERBAU				
	BPTUHPT Siborongborong		1		1
	JUMLAH KERBAU	-	1		1
	JUMLAH IN VIVO	23	12	5	40
	JUMLAH TOTAL	23	12	5	40

Keterangan : Target Distribusi Embrio
Persentase capaian

600
6.67%

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET. Nilai layanan pada bulan Maret 2025 diperoleh dari 7 responden, diperoleh nilai sebesar 91,667 dengan nilai rata-rata sebesar 3,667 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Dengan nilai unsur pelayanan tertinggi adalah U1 (Persyaratan), U3 (Waktu Pelayanan), U4 ((Biaya/tarif), U6 (Kompetensi Pelaksana), U7 (Perilaku Pelaksana) , dan U8 (Penanganan dan Pengaduan Masyarakat) adalah sebesar 3,714 skala likert dan unsur terendah adalah U2 (Prosedur), U5 (Produk Layanan), dan U9 (Sarana Prasarana) sebesar 3,571 skala likert.

Nilai pelayanan pada bulan Maret berasal dari stakeholder yang memperoleh layanan pendukung lainnya ((Konsultasi, Magang, Narasumber, Juri Kontes Ternak, Eduwisata, Informasi dan Dokumentasi). Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan dapat lebih baik lagi.

Tabel 5.Survei Kepuasan Masyarakat bulan 31 Maret 2025

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U2	Prosedur	3.571	SANGAT BAIK
2	U5	Produk Layanan	3.571	SANGAT BAIK
3	U9	Sarana Prasarana	3.571	SANGAT BAIK
4	U1	Persyaratan	3.714	SANGAT BAIK
5	U3	Waktu Pelayanan	3.714	SANGAT BAIK
6	U4	Biaya/tarif	3.714	SANGAT BAIK
7	U6	Kompetensi Pelaksana	3.714	SANGAT BAIK
8	U7	Perilaku Pelaksana	3.714	SANGAT BAIK
9	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3.714	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR MARET 2025			3.667	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			91.667	7 Responden

Capaian nilai pelayanan sampai dengan bulan Maret 2025 berasal dari 21 orang responden diperoleh nilai sebesar 92,989 dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,720 skala likert, sebesar 103,32% dari target 3,600 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Tidak terdapat distribusi bibit bulan Maret, sehingga total distribusi sampai bulan Maret sebanyak 5 ekor dari target distribusi 20 ekor (25%).

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d 31 Maret 2025

No	Tanggal	Bangsa	Sex	Status	Lokasi	Ket
1	23-Jan-25	ANGUS	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP
2	23-Jan-25	FH	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP
3	23-Jan-25	GB CROSS	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP
4	23-Jan-25	KERBAU	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP
5	6-Feb-25	FH	Jantan	Muda	BIB Lembang	PNBP

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada Bulan Maret 2025, kegiatan TE Reguler yang dilaporkan baik dari daerah maupun dari BET Cipelang sebanyak 9 embrio, yang terdiri atas 6 embrio TE di BET (Angus (2), BB Impor (1), Simmental (2), Limousin (1) dan dari Daerah sebanyak 3 embrio (Limousin (1), BB (1), Simmental (1)). Hingga akhir Maret total TE Reguler 2025 adalah 55 embrio (9,17% dari target TE sebanyak 600 embrio) (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 31 Maret 2025

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025			
		Januari	Februari	Maret	Total
I	EMBRIO IN VIVO INSITU				
1	FH	10			10
2	ANGUS		2	2	4
3	BRAHMAN	1			1
4	LIMOUSIN	1	2	2	5
5	SIMMENTAL	3	11	3	17
6	BELGIAN BLUE**)	1		1	2
7	GALICIAN BLOND**)		4		4
8	PO	5			5
9	WAGYU	1			1
	Sub Total 1	22	19	8	49
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU				
1	KERBAU MURRAH		1		1
	Sub Total 2	0	1	0	1
III	EMBRIO IMPOR				
1	FH				0
	Sub Total Embrio Impor	0	0	0	0
	Sub Total Embrio Non BB	22	20	8	50
1	BELGIAN BLUE*)	3	1	1	5
	Sub Total Belgian Blue	3	1	1	5
IV	EMBRIO IN VITRO				
1	BRAHMAN				0
	Sub Total 4	0	0	0	0
	Jumlah Total	25	21	9	55

b. Ternak Bunting Bulan Maret 2025

Pada awal bulan Maret jumlah ternak bunting IB sebanyak 41 ekor, TE sebanyak 2 ekor sehingga jumlah ternak bunting awal bulan Maret sebanyak 43 ekor. Pada bulan Maret telah dilakukan PKb dan diperoleh jumlah ternak bunting sebanyak 7 ekor, terdapat induk partus sebanyak 5 ekor, sehingga jumlah ternak bunting pada akhir Maret sebanyak 45 ekor terdiri dari 43 ekor bunting IB, dan 2 ekor bunting TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 31 Maret 2025

No	Bulan	IB	TE	Kawin Alam	Pkb			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan	
					IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam		
1	Januari	39	1	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	1	0	40
2	Februari	38	1	0	7	1	1	5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	41	2	0	43
3	Maret	41	2	0	7	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	43	2	0	45

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Maret 2025

Pada bulan Maret jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 5 ekor yang berasal dari hasil IB. Total kelahiran s.d bulan Maret sebanyak 13 ekor atau mencapai 16.25% dari total target kelahiran ternak tahun 2025 sebanyak 80 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 31 Maret 2025

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	2	0	0	2
2	Februari	5	0	1	6
3	Maret	5	0	0	5
JUMLAH		12	0	1	13

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan Maret adalah sebanyak 5 ekor terdiri dari Angus, BB, FH, dan Simmental. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

No	Rumpun Ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Angus	1	1	2
2	Belgian Blue	1	1	2
3	FH	1	2	3
4	PO	3		3
5	Simmental	1	1	2
6	Kerbau Lumpur		1	1
Jumlah		7	6	13

b. Produksi Bibit Terseleksi

Ternak terseleksi berasal dari ternak bibit yang lahir di BET dilengkapi dengan catatan individu dan penilaian potensi genetik individu tersebut. Pada bulan Maret 2025, terdapat 5 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas 4 ekor jantan dan 1 ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi

No	Bulan	Bibit Terseleksi		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	1	1	2
2	Februari	2	4	6
3	Maret	4	1	5
Jumlah		7	6	13

8. Kinerja keuangan

a. Realisasi APBN

Realisasi keuangan akrual bulan Maret 2025 sebesar Rp. 1.850.849.299,- dari pagu Rp. 33.650.906.000,- atau 27,91 %. Realisasi keuangan SP2D bulan Maret 2025 sebesar Rp. 2.058.802.030,- dari pagu Rp. 33.650.906.000,- atau 11,92%.

b. PNBPN (fungsional dan umum)

Realisasi PNBPN pada bulan Maret 2025 sebesar Rp. 29.253.500,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 28.577.000,-; Pendapatan Umum Rp. 676.500,-; sehingga total PNBPN sampai dengan bulan Maret Rp. 986.865.000,-. Realisasi PNBPN bulan Maret sebesar 136,82% dari target PNBPN sebesar Rp. 721.276.000,-.

9. Kinerja pakan

Stok HPT segar pada awal bulan Maret sebanyak 7.060 Kg dan silase 1.880 Kg. Produksi HPT pada bulan Maret sebanyak 393.850 kg yang terdiri dari 310.565 Kg berasal dari lahan rumput BET dan 83.285 kg berasal dari kelompok mitra BET dengan rata-rata produksi rumput 12.705 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan Maret sebanyak 364.795 kg dengan rincian 363.295 Kg HPT segar dan 1.500 kg silase dengan rata-rata distribusi 11.768 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan Maret sebanyak 23.325 Kg (5,81%). Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan Maret sebanyak 11.660 Kg dan silase 3.010 Kg.

Produksi dan distribusi HPT sampai dengan bulan Maret secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 31 Maret 2025

Bulan	Stok HPT Segar Awal (Kg)	Stok Silase Awal (Kg)	Produksi HPT (Kg)				Produksi Silase			Distribusi (Kg)			Penyusutan HPT Segar			Stok Akhir Bulan (Kg)			
	14.335	6.880	Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Luar	Dalam	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total	
Januari	14.335	6.880	361.850		361.850	12.640				-	383.330	500	383.830	12.382	16.065	3,96	6.790	6.380	13.170
Februari	6.790	6.390	333.655	28.115	361.770	12.920		885	885	340.485	5.365	345.850	12.353	20.120	5,46	7.060	1.880	9.825	
Maret	7.060	1.880	310.565	83.285	393.850	12.705		2.630	2.630	363.295	1.500	364.795	11.768	23.325	5,82	11.660	3.010	17.300	
TOTAL			1.036.070	111.400	1.147.470	12.760		3.515	3.515	1.087.120	7.385	1.094.505	12.161	69.510	5,12				

a. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 5.950 Kg. Produksi konsentrat pada bulan Maret sebanyak 64.000 kg sehingga total stok konsentrat pada bulan Maret sebanyak 69.950 kg yang terdiri dari Konsentrat Donor, Konsentrat Resipien, Konsentrat Pedet/ Muda dan Konsentrat Laktasi dengan rata-rata produksi 2.065 kg/hari. Distribusi konsentrat bulan Maret sebanyak 63.550 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 2.050 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 6.400 Kg..

Produksi dan distribusi Konsentrat bulan Desember secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Produksi dan Distribusi Konsentrat 31 Maret 2025

Bulan	Stok Awal Bulan (Kg)	Produksi (Kg)	Rataan per Hari	Distribusi (Kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (Kg)
Januari	6.600	62.000	2.000	62.700	2.023	5.900
Februari	5.900	55.000	1.964	54.950	1.963	5.950
Maret	5.950	64.000	2.065	63.550	2.050	6.400
TOTAL		181.000	2.011	181.200	2.013	

b. Distribusi bibit HPT**Tabel 14. Distribusi Bibit HPT sampai dengan 31 Maret 2025**

Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
Januari	19.500	Kab. Cianjur
Februari	4.000	Kab. Bogor
Maret	-	-
TOTAL	23.500	

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan Maret tidak terdapat permintaan bibit rumput. Sampai dengan bulan Maret total distribusi bibit HPT sebanyak 23.500 stek.

c. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

NO	BULAN	PRODUKSI (KG)	DISTRIBUSI (KG)	STOK (KG)
	Sisa Tahun 2024			3795
	1 Januari		300	3495
	2 Februari		135	3360
	3 Maret	765	270	3855
	Jumlah	765	705	

Berdasarkan data diatas, pada bulan Maret diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 765 kg. Sebanyak 9 kode produksi yang masih dilakukan fermentasi aerob dan anaerob Sebanyak 270 kg pupuk organik padat didistribusikan untuk penggunaan internal BET sehingga sampai akhir Maret terdapat stok 3.855 kg

10. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET Cipelang adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 16. Kasus Penyakit bulan 31 Maret 2025

Kasus Penyakit	Jumlah Kasus	Penyebab
Anorexia	3	Metabolisme
Pneumonia	3	Infeksius
Endometritis	2	Infeksius
Pincang	2	Trauma
Timpani	2	Metabolisme
Cystic Folikel	1	Metabolisme/Ketidakeimbangan hormon
Diare	1	Metabolisme
Hairball	1	Metabolisme
Hipokalemia	1	Metabolisme
Hipoksia	1	Trauma
Mastitis	1	Infeksius
Paresis	1	Trauma
Pediculitis	1	Infestasi Parasit
Pyometra	1	Infeksius
Repeat Breeding	1	Metabolisme/Ketidakeimbangan hormon
Retensio Plasenta	1	Metabolisme/Infeksius
Total	23	

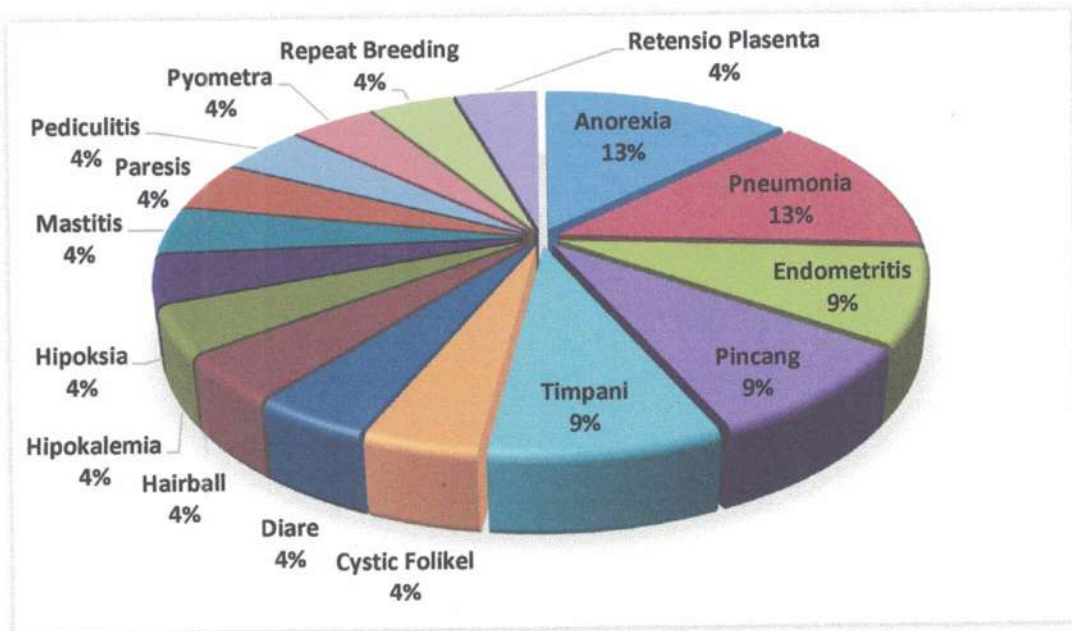


Diagram 1. Persentase kasus bulan Maret 2025

Selama pengobatan bulan Maret 2025, persentase kesembuhan sapi sebesar 69,6%. Terdapat kematian sapi sebanyak 4 ekor di bulan ini, 2 ekor diantaranya disebabkan oleh pneumonia, dan 2 ekor lainnya masing-masing disebabkan oleh hipoksia akibat trauma, dan hairball . Pada bulan Maret 2025, sebanyak 2 ekor sapi yang diafkir karena tidak layak bibit, dan 1 ekor sapi diafkir dengan diagnosa infausta.

Tabel 16. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	BB,PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
2	Februari	2	BB, GB	Anak, Muda	Jantan, Betina	Infeksius
3	Maret	4	FH, PO	donor, Muda, anak	Jantan, Betina	Infeksius
JUMLAH		8				

Tabel 17. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	36	Brahman, Brangus, FH, PO, Limousin	donor, resipien, muda	Betina	tidak layak bibit
2	Februari	10	FH, Madura, PO	donor, resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
3	Maret	3	FH	resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
JUMLAH		49				

Vaksinasi PMK rutin dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus 2025. Pada bulan Februari dilakukan vaksinasi PMK rutin terhadap 394 ekor sapi, baik pedet berumur diatas 3 bulan, donor, resipien, dan calon bibit yang dinyatakan sehat dan layak untuk divaksinasi. Kegiatan pengobatan dilaksanakan setiap saat, dan ternak yang sakit ditangani sesuai diagnosa penyakit dan apabila perlu dipisahkan dari ternak yang sehat maka ternak akan diisolasi.

Sanitasi dan biosecurity dilaksanakan setiap hari yang dilakukan dengan mencampurkan larutan desinfektan dan air. Sasaran dari kegiatan ini adalah setiap kendaraan baik roda dua maupun kendaraan roda lebih dari dua yang masuk ke lingkungan kandang dan setiap pegawai/pengunjung yang masuk ke dalam kandang. Selain itu, dilakukan penyemprotan desinfektan di setiap kandang setiap seminggu dua kali yang bertujuan untuk mengurangi tumbuhnya lumut di kandang, maupun mikroorganisme yang dapat menginfeksi ternak. Selain itu telah dilakukan pengosongan kandang untuk selanjutnya dilakukan desinfeksi sebagai upaya pencegahan menularnya infeksi penyakit dari lingkungan kandang.

11. Ketatausahaan

- a. Jumlah rincian pegawai sampai dengan Maret 2025 sebanyak 55 Pegawai Negeri Sipil.
- b. Kegiatan koordinasi, sosialisasi dan monitoring ketersediaan pangan menjelang lebaran

:

No	Tanggal Berangkat	Nama	Kota Tujuan	Maksud Tujuan
1	8-Mar-25	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Kantor Pos Cibinong Bogor	Pengadministrasi Perkantoran Dalam Rangka Kunjungan Dirjen PKH untuk Meninjau Operasi Pasar Pangan Murah di Kantor Pos Cibinong Bogor
		Cecep Sastrawiludin, S.Pt.		
		Taufiq Imam Hidayat, A.Md.		
2	14-Mar-25	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Jakarta	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan Kantor Daerah Dalam Rangka Pelantikan Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Serta Pengukuhan Ketua Tim Kerja Pusat dan UPT Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta
		Cecep Sastrawiludin, S.Pt.		
3	15-Mar-25	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Kelompok Ternak Bogor	Dalam Rangka Monitoring Produksi Susu untuk Mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kelompok Ternak bogor
		Riki Hardi Subagja		
4	20-Mar-25	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt. M.Si.	Bogor	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Kegiatan Pembangunan Peternakan Dalam Rangka Penyampaian Hasil Evaluasi SPBE Tahun 2024 dan Penyusunan Strategi dan Rencana Aksi Peningkatan Indeks SPBE Kementerian Pertanian di Auditorium PSEKP - Bogor
		Rizqi Amaliyah Hafiz, A.Md		
5	25-Mar-25	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	Jakarta	Dalam Rangka Koordinasi Kegiatan di Jakarta

Demikian laporan bulan Maret kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan